

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk mengkaji satu rangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan (Winarno, Surakhmad, 1992: 121). Adapun pendapat lain mengatakan bahwa metode merupakan cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode (Sudaryanto, 1993: 9).

Penelitian adalah memikirkan secara mendalam tentang suatu hal, menginvestigasi dengan mendetail, dan menjelaskan kebenaran. Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya, dengan mengumpulkan berbagai bukti yang dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut. (Sutedi, 2009: 15).

Metode penelitian yaitu suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Disamping itu metode penelitian digunakan untuk mencapai tujuan

penelitian yang telah ditetapkan. Metode penelitian erat kaitannya dengan teknik dan instrumen penelitian.

Berdasarkan paparan diatas, penulis berpendapat bahwa metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Karena dalam metode penelitian akan ditemukan cara-cara bagaimana subjek penelitian diketahui dan diamati, yang nantinya akan dihasilkan data-data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Suryadibrata eksperimen semu adalah eksperimen yang dilakukan terhadap sekelompok subjek yang dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir. Metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding (Suharsimi Arikunto).

Untuk melaksanakan metode ini penelitian dilakukan terhadap satu kelas saja, dan dengan adanya *pretest* dan *posttest* yang dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Alasan penulis memilih penelitian eksperimen semu dalam pembelajaran dokkai melalui metode PQ4R, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam penerapan metode PQ4R ini pada pembelajaran dokkai. Pada penelitian ini melibatkan mahasiswa tingkat II tahun ajaran 2010/2011 sebagai subjek penelitian.

B. DESAIN EKSPERIMEN QUASI

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group before after* atau *pre-test and post-test group design*.

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan:

O1 : *pre test*

X : *treatment* atau perlakuan

O2 : *post test*

(Arikunto, 2006: 85)

Didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan eksperimen (O1) yang disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O2) yang disebut *post-test*. Perbedaan antara O1 dan O2 diasumsikan merupakan efek dari *Treatment* atau eksperimen.

Adapun tahapan yang ditempuh dalam prosedur Penelitian dengan menggunakan eksperimen quasi ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama, pada pelaksanaan *pre-test*, mahasiswa terlebih dahulu diberi tes untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman teks *dokkai*, sebelum diberlakukan *treatment*.

2. Tahap kedua, pelaksanaan *treatment*, setelah mahasiswa diberi *pretest*, kemudian diberi perlakuan atau *treatment* agar mahasiswa dapat menerapkan metode belajar. Adapun *treatment* yang dilakukan sebanyak tiga kali dengan memberikan pengajaran tentang membaca pemahaman teks bahasa Jepang menggunakan metode PQ4R.
3. Tahap ketiga atau tahap terakhir, pelaksanaan *post-test*, pada proses akhir dari eksperimen ini adalah adanya tes akhir yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks dokkai setelah menggunakan metode membaca PQ4R.

C. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terdiri dari populasi dan sampel. Populasi adalah kelompok besar yang menjadi lingkup penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter populasi tersebut.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang menjadi objek penelitian (Ali, 1987 : 69). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II tahun ajaran 2010/2011 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Dedi Sutedi (2005) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini secara garis besar dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran. Tes berupa serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Instrumen penelitian berupa tes berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah atau skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban benar salah dapat berbentuk tes pilihan jamak (*multiple choise*), benar-salah (*true false*), menjodohkan (*matching choise*), jawaban singkat (*short answer*), atau tes isian (*completion test*).

Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi, maka dibedakan adanya beberapa macam tes dan alat ukur lain (Arikunto, 2006: 150).

- a. Tes Kepribadian atau *personality test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang. Yang diukur bisa berupa *self concept*, kreatifitas, disiplin, kemampuan khusus, dan sebagainya.
- b. Tes bakat atau *aptitude test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang.
- c. Tes intelegensi atau *intelligence test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada orang yang akan diukur intelegensinya.
- d. Tes sikap atau *attitude test*, yang sering juga disebut dengan istilah skala sikap, yaitu alat yang digunakan untuk mengadakan pengukuran terhadap berbagai sikap seseorang.
- e. Tes minat atau *measures of interest*, adalah alat untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu.
- f. Tes prestasi atau *achievement test*, yaitu test yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Berbeda dengan yang sebelumnya, tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan diteskan.

Dalam menggunakan metode tes, peneliti ingin mengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami isi teks bahasa Jepang (dokkai), dengan menggunakan instrumen tes prestasi dengan tes tertulis berupa

tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diambil dari kumpulan soal *dokkai nouryoku shiken*.

1) *Pre-test*

Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sampel dalam membaca dan memahami teks bahasa Jepang (*dokkai*). Sehingga penulis mendapat data awal atau variabel X.

2) *Post-test*

Post-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman sampel terhadap teks *dokkai* setelah menerapkan metode PQ4R. Dari tes ini akan menghasilkan data akhir setelah pembelajaran atau variabel Y.

Data hasil tes diolah dengan menggunakan *software SPSS 18.0 for Windows*. Langkah-langkah pengolahannya adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor untuk tes awal dan tes akhir.
- b. Mencari nilai D (selisih) tes awal dan tes akhir.
- c. Mencari rata-rata nilai tes awal dan tes akhir.

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

- d. Uji normalitas distribusi nilai tes awal dan tes akhir
- e. Uji t untuk *paired sampel*
- f. Menyimpulkan dan menginterpretasikan data hasil analisis

2. Non Tes

Instrumen non tes seperti teknik angket, teknik wawancara, teknik observasi dan sebagainya. Non tes bersifat menghimpun dengan jawaban berstruktur, jawaban tersebut dapat dijumlahkan sehingga diperoleh angka. Angka tersebut bukan skor atau data ordinal, tetapi data nominal, yaitu frekuensi atau jumlah jawaban.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan sebagai subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal, 1981:2). Informasi yang dimaksud tentunya seluruh informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus menyusun angket yang bisa menggali informasi yang benar-benar diperlukan.

Ada beberapa langkah dalam menyusun instrumen angket, diantaranya yang dikemukakan oleh Sakai (2005: 53) dalam Sutedi, yaitu:

- a. Merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan,
- b. Merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan,
- c. Melampaskan bahasa agar mudah dipahami oleh responden,
- d. Merumuskan secara lengkap,
- e. Membuat petunjuk atau perintah pengisian,
- f. Memilih bentuk yang ditetapkan,

- g. Membuat kalimat pengantar,
- h. Uji coba,
- i. Mengolah dan merevisinya,
- j. Memperbaiki dan menetapkan bentuknya,
- k. Pencetakan dan penggandaan.

Teknik untuk mengolah data angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan setiap jawaban angket
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel frekuensi
- d. Menghitung presentasi frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : presentasi frekuensi dari setiap jawaban responden
- f : frekuensi dari setiap jawaban responden
- n : jumlah responden

E. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Persiapan penelitian
 - a. Mengadakan Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mendalami atau mengetahui hal-hal yang relevan dengan permasalahan, sehingga harus dilakukan secara lebih sistematis dan intensif. Selain itu studi pendahuluan dilakukan untuk memperjelas masalah, memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil kondisi objektif subjek penelitian yang ada di lapangan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan optimal, dan bagian mana dari permasalahan yang belum terpecahkan.

b. Menyusun Instrumen Penelitian

Kegiatan penyusunan instrumen dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Desain materi yang akan disampaikan,
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,
- 3) Penyusunan soal *pre test* dan *post test*,
- 4) Pembuatan angket.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

Tahap-tahap pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Memberikan *pre test*,
- b. Memberikan *post test*,
- c. Memberikan angket.

3. Pelaksanaan Pembelajaran *Dokkai* dengan Metode PQ4R

a. Persiapan

- 1) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran diambil dari kumpulan materi *Dokkai Nihongo Nouryokushiken* level 4. Alasan peneliti dalam pengambilan materi karena *NihongoNouryokushiken* telah menjadi standar internasional dalam mengukur kemampuan bahasa Jepang.

2) Media

Media pembelajaran yang digunakan berupa teks materi pada kertas HVS, kamus, serta kertas HVS yang disediakan untuk membuat pertanyaan atau menulis ringkasan materi pada saat *treatment*.

3) Lokasi

Lokasi pembelajaran dilakukan di lantai tiga ruang Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Gedung Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12, 18, dan 25 juli 2011 dan dilaksanakan selama 2 X 45 menit

c. Tahap Akhir

Adapun langkah akhir dari pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengolah data tes dan angket,
- 2) Menganalisis data tes dan angket ,
- 3) Menginterpretasikan data tes dan angket.